

Pengaruh Media Takalintar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian Kelas III SDN 1 Rahayu

Dais Ayi Khofifah¹ Rahmat Permana² Mohammad Fahmi Nugraha³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}
Email: daisayikhofifah04@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Media Takalintar (table perkalian pintar) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perkalian Kelas III SDN 1 Rahayu kecamatan Mangkubumi kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode experiment. Jenis penelitain ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dan sampel dari kelas III yang berjumlah 31 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes *pretest* dan *posttest* dan data dianalisis menggunakan *SPSS versi 16*. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis menggunakan uji *statistic* yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis (*uji-t*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata Pretest kelas eksperimen yaitu 40,00 dan kelas kontrol yaitu sebesar 33,75. Hasil posttest kelas eksperimen memiliki rata-rata 84,00 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 80,62. Terlihat terdapat perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Selain itu hasil analisis data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen dengan taraf signifikansi normalitas data 0,200-0,05, taraf signifikansi homogenitas data yaitu $0.432 > 0.05$. Pengujian hipotesis menggunakan (*uji-t*) diperoleh signifikansi *2-tailed* 0,000-0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Media Takalintar (tabel perkalian pintar) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Perkalian Kelas III SDN 1 Rahayu.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Takalintar (Tabel Perkalian Pintar), Hasil Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu adanya suatu modifikasi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak. Pembelajaran ini harus mudah dimengerti dan dipahami anak apalagi untuk anak tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu untuk membantu kelancaran belajar matematika sangat diperlukan penunjang media atau alat untuk memberikan pengalaman yang berarti dan membentuk pemahaman anak. Pendidikan perlu adanya media pembelajaran yang menarik, media merupakan alat peraga yang berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menghidupkan dan menyenangkan. Media benda konkret, faktor yang penting untuk membawa siswa ke pembelajaran yang lebih nyata dan menjadikan pelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadikannya menarik. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media takalintar (tabel perkalian pintar). Media takalintar adalah media pembelajaran yang berbentuk tabel digunakan untuk mengoperasikan perkalian dengan penjumlahan. Sehingga dapat membantu dan memudahkan siswa dalam belajar mengajar pada operasi penghitungan perkalian. Dengan adanya media takalintar ini siswa terlibat langsung pada proses pembelajaran dan menciptakan dampak positif pada pembelajaran siswa. Penggunaan media takalintar ini diinginkan dapat memotivasi siswa dalam belajar matematika terutama materi perkalian. Oleh karena itu, guru harus memanfaatkan media takalintar tersebut untuk dapat memberikan pembelajaran yang

menyenangkan demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam pemilihan media pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsepnya.

Papan takalintar atau papan tabel kali pintar merupakan suatu media pembelajaran yang dapat membantu memudahkan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian. Media pembelajaran ini merupakan hasil pengembangan atau modifikasi dari media pembelajaran yang telah ada sebelumnya. Jika sebelumnya media ini hanya berupa tabel, pada penelitian kali ini media dimodifikasi dengan menambah nilai fungsi dari tabel kali pintar, dimana pada papan takalintar kali ini bisa digunakan untuk latihan individu dan latihan berkelompok yang tentunya akan menambah daya tarik tersendiri, sehingga siswa tidak akan merasa bahwa belajar perkalian itu sulit. Pengembangan media pembelajaran ini tentunya tidak merubah fungsi asli dari media yang telah ada dimana fungsi utama dari papan takalintar ini untuk memudahkan siswa melakukan operasi hitung perkalian 1-3 angka. Menurut Gegne dalam Sadiman Arief. S dkk (2010: 6), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Kehadiran media pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan mudah. Karena media pembelajaran merupakan perantara dalam menyampaikan materi ketika siswa belum memahami materi tersebut. Dengan adanya media pembelajaran memungkinkan siswa belajar secara aktif dan kreatif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat memenuhi beberapa kriteria diatas adalah media pembelajaran takalintar merupakan alternatif lain dalam melakukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perkalian selain teknik bersusun pendek dan teknik bersusun panjang. Teknik takalintar, merupakan inovasi yang berkembang dari batang napier. Batang napier, ditemukan oleh seseorang bangsawan dari Skotlandia John Napier. Alat perhitungan ini dirancang untuk menyerdehanakan tugas berat dalam perkalian. Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa takalintar adalah sebuah alat peraga pembelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep perkalian yang berbentuk tabel yang terbuat dari papan atau gabus. Takalintar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pengoperasian perkalian. Peranan pokok dari alat peraga takalintar dalam pengajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Dalam penggunaan alat peraga takalintar, guru harus bisa membimbing siswa dalam menggunakan alat peraga tersebut. Sehingga dengan melalui bimbingan guru, takalintar dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam pengoperasian perkalian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan *quasi eksperimen* atau eksperimen semu, yang merupakan bagian dari metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian *quasi eksperimen* ini adalah untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016: 114) "*quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakandan lebih baik dari *pre- experimental*". Penggunaan metode ini berdasarkan pertimbangan, supaya dalam pelaksanaan penelitian ini berlangsung secara alami, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh media Takalintar (tabel perkalian pintar) terhadap hasil belajar siswa. Bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random, desain ini biasa dipilih dalam penelitian Pendidikan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran kartu Takalintar (tabel perkalian pintar), sedangkan pada

kelas kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional atau tanpa perlakuan. Hasilnya akan dibandingkan dan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh penggunaan media Takalintar (tabel perkalian pintar) sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

X = perlakuan yang diberikan

O1 = *pretest* di kelas eksperimen

O2 = *posttest* setelah perlakuan

O3 = *pretest* di kelas kontrol

O4 = *posttest* tanpa perlakuan

Sebelum memberikan perlakuan, yang pertama yang perlu dilakukan adalah memberikan *pretest* terlebih dahulu, untuk mengetahui kejelasan dan kestabilan keadaan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Setelah keadaan kelompok eksperimen dapat diketahui dengan jelas, kemudian diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran Takalintar (tabel perkalian pintar). Adapun perlakuan yang diberikan sebanyak tiga kali (sesi pertama, sesi kedua dan sesi ketiga). Setelah diberikan perlakuan kelompok eksperimen tersebut diberikan *posttest*, sehingga dapat diperoleh nilai antara *pretest* dan *posttest*. Nilai ini akan menggambarkan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media Takalintar (tabel perkalian pintar). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Mangkubumi. Adapun proses pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah memakai teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Dari 2 kelas di sekolah SDN 1 Rahayu. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu media pembelajaran Takalintar (tabel perkalian pintar). Sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada materi perkalian. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya, observasi, wawancara, dan tes. Tahap pertama adalah observasi dan wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Selanjutnya, untuk melaksanakan tes, peneliti membuat instrumen tes yang diperlukan dalam penelitian berupa soal yang kemudian divalidasi kepada ahli materi yaitu ibu Milah Nurkamilah, M.Pd. Kemudian dilakukan uji coba soal kepada siswa yang pernah mempelajari materi tersebut, untuk mencari dan mengetahui nilai validitas dan reliabilitas soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Rahayu Kecamatan Mangkubumi, tepatnya di kelas III. Penelitian dilakukan pada siswa berjumlah 31 orang, yang kemudian dibagi menjadi dua kelas, 15 siswa kelas eksperimen dan sisanya 16 siswa kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Juli-3 Agustus 2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Takalintar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD di Kecamatan Mangkubumi, peneliti mengolah data yang diperoleh berupa data kuantitatif, data tersebut merupakan hasil tes yang dilakukan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS 16*. Sebelumnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap soal *pretest-posttest* yang telah divalidasi kepada ahli materi dan ahli bahasa. Dengan mengujicobakan soal terhadap 46 siswa dari kelas 5 SDN 1 Rahayu. Hasilnya menunjukkan instrumen validasi soal yang telah diujikan sebelum penelitian menyatakan bahwa semua soal dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian karena r hitung > r tabel. Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen. Untuk

menguji reliabilitas aspek digunakan bantuan aplikasi SPSS 16 dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas instrument digunakan untuk meyakinkan bahwa soal yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar baik dan tepat untuk digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa dan menghasilkan data yang valid disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.274	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas soal yang dilaksanakan di SDN 1 Rahayu, dapat disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha adalah 0,274 - 0,05, sehingga semua soal yang berjumlah 10 soal semuanya reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai r hitung 0,813 lebih besar dari pada r tabel 0,361. Oleh karena itu instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian. Langkah selanjutnya peneliti melakukan *pretest* kepada 31 siswa yang kemudian dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan *pretest* dilaksanakan pada hari Senintanggal 31 Juli 2024. Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan, maka diperoleh skor siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Informasi Pretest di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data Posttest			
No	Kriteria Data	Eksperimen	Kontrol
1	Total Siswa	15	16
2	Nilai Tertinggi	70	60
3	Nilai Terendah	10	20
4	Mean	40	33,75

Berdasarkan tabel di atas, diketahui ada perbedaan diantara kelas kontrol dan eksperimen terhadap hasil *pretest* yang telah dilaksanakan. Untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai tertinggi yaitu 70 dan terendah 10 dengan *mean* 40. Kemudian di kelas kontrol diperoleh nilai tertingginya adalah 60 dan terendah 20 dengan *mean* 33,75.

Tabel 4. Informasi Posttest di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data Posttest			
No	Kriteria Data	Eksperimen	Kontrol
1	Total Siswa	15	16
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	70	60
4	Mean	84	80,62

Berdasarkan tabel, ditemukan adanya perbedaan yang terjadi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil *posttest* yang telah dilaksanakan. Kelas eksperimen mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100 dan terendahnya 70. Untuk kelas kontrol nilai tertingginya 100 dan terendahnya 60. Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh atau efek dari penggunaan media pembelajaran Takalintar (table perkalian pintar) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perkalian Kelas III SDN 1 Rahayu di kecamatan Mangkubumi. Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas serta homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk melakukan analisis distribusi data penelitian. Uji normalitas penelitian ini dilakukan pada skor data hasil belajar matematika dari nilai *pretest* dan data hasil belajar matematika dari nilai *posttest* baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogrov Smirnov* yang dihitung dengan program SPSS dengan taraf signifikansi 5% digunakan mengambil keputusan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Nilai *sig* (signifikansi) atau probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal
- b. Nilai *sig* (signifikansi) atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar perkalian	Pre-Test Eksperimen	.172	15	.200*
	Pre-Test Kontrol	.191	16	.123
	Post-Test Eksperimen	.195	15	.128
	Post-Test Kontrol	.207	16	.066

Berdasarkan tabel 5 di atas nilai signifikansi yang didapat dari nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu $0,200 > 0,05$ dan nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu $0,128 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi yang didapat dari nilai *pretest* kelas kontrol yaitu $0,123 > 0,05$ dan nilai *posttest* kelas kontrol yaitu $0,066 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian baik dari kelas eksperimen ataupun kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya adalah tahap uji homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of variance*. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai *Sig* > 0,05. Hasil uji homogenitas dari kedua sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic		df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	.615	1	28	.439	
	Based on Median	.512	1	28	.480	
	Based on Median and with adjusted df	.512	1	26.120	.481	
	Based on trimmed mean	.645	1	28	.429	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Sig Based on Mean* $0.432 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas 5 SDN Kersagalih dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu Gaple Orpedama terhadap hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikansi hasil *output* SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-44.000	18.048	4.660	-53.994	-34.006	-9.442	14	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-46.875	14.009	3.502	-54.340	-39.410	-13.384	15	.000

Menurut Santoso (2012) yaitu: Jika sig (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jika sig (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan tabel di atas, perhitungan pada uji beda rata-rata nilai hasil belajar siswa materi perkalian dapat dinilai dengan kaidah keputusan jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel hasil uji independent samples test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya media pembelajaran Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) yang digunakan dalam pada pembelajaran matematika khususnya materi perkalian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Rahayu. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan uji t dengan analisis *Paired sample t-test* yaitu dengan nilai sign $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu hipotesis nihil H_0 atau tidak terdapat pengaruh penggunaan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) terhadap hasil belajar siswa ditolak dan hipotesis alternatif H_a yaitu terdapat pengaruh penggunaan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) terhadap hasil belajar siswa diterima. Dengan demikian, peneliti memberikan saran kepada para guru sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran, guru yang baik dan profesional harus mampu menguasai materi yang akan disampaikan, maka penggunaan media pembelajaran dalam interaksi belajar dengan siswa atau peserta didik sangatlah penting. Karena dengan berbantuan media pembelajaran, guru akan lebih mudah menyampaikan materi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran tersebut sangat disukai siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto, M. (2012). Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa Smp Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking. *Infinity Journal*, 1(2), 192. <https://doi.org/10.22460/infinity.v1i2.19>
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016).
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Dr. Ani Cahyadi, M. P. (2019). Pengembangan Media Dan Sumber Belajar : Teori dan Prosedur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–152.
- Fahim, M. (2018). Pengaruh Media Trimikal (Triomino Perkalian) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Perkalian Kelas Iii Sdn 2 Kedamean Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru*.
- Haryati, S. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 52 Kota Bengkulu*. 11(1), 92–100.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- khoerul ummah. (2022). No Title4, הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. דארץ, (8.5.2017), 2003–2005.

- Kusuma, L. R., & Wilujeng, H. (2022). *Pengaruh Media Takalintar Untuk Pada Materi Perkalian Siswa Kelas III*. 5. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/thifl/article/view/1238>
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.ejournal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Lutfia Reniyanti Kusuma, & Hestu Wilujeng. (2023). Pengaruh Media Takalintar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perkalian Siswa Kelas Iii Di Min 2 Kota Madiun. *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 181–196. <https://doi.org/10.21154/thifl.v2i2.1238>
- Manti, A. (2021). Penggunaan Media Takalintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Matematika Di Kelas Iv Min 4 Batu Ralang. *Skripsi Program Studi PGMI, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Putri Lismayana, P., Surmilasari, N., & Jayanti. (2023). Pengaruh Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 95 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 270–282. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1417>
- Sari, P. (2019). Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di Sd Negeri 02 Seluma. *Skripsi*.
- Setia Wardana, M. Y., & Rifaldiyah, Y. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Pemecahan Masalah Matematika. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/10.23887/tscj.v2i1.18380>
- Ulfa Nurul. (2017). 1438 H / 2017 M. *Pengaruh Limbah Cair Tapioka Terhadap Pertumbuhan Kangkung Darat (Ipomoea Reptans Poir.) Dengan Teknik Hidroponik Sistem Rakit Apung*, 2017.
- Velásquez, D. (2018). *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126.
- Mila Karlina Mutia, Alicia, T. S., Neno, M. S., Amaliyyah, R., Hidayah, N., Qurhtuby, M., Fahira, D. N., Agustina, E., Gene Day, D., Wei Shi, S., Hermawan, A. D., Rachman, T., Jayabaya, Petrus & Mediawati, P. N., Korhonen, L., Penelitian, P., Berkelanjutan, P., Cfrsd, C. M. G., Title. *Journal of Business Theory and Practice*, 10(2), 6.